

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Siti Nisaaul Akmaliah

228620600112

Dosen Pembimbing : Zuyyina Fiihayati, S.Pd.I., M.Pd

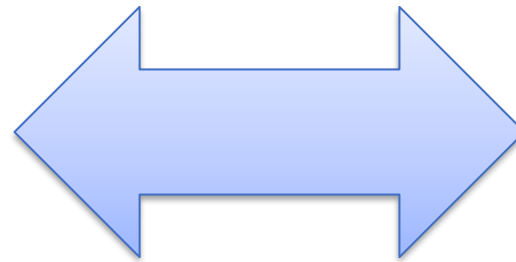
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

Latar Belakang

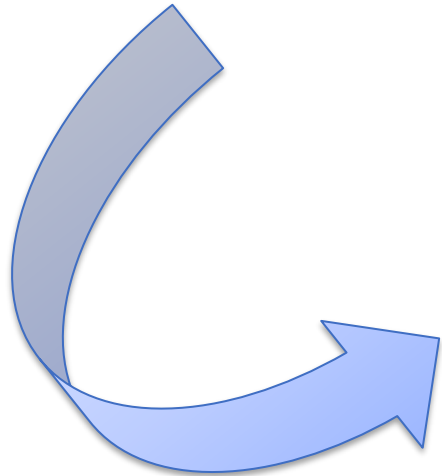
Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang memuat materi kehidupan sehari-hari seperti kegiatan ekonomi. Namun, pada kenyataannya pemahaman siswa terhadap materi tersebut masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.



Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model ini menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan penerapan CTL, siswa diharapkan lebih aktif, mampu membangun pemahamannya sendiri, dan mengalami peningkatan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar.

Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap pemahaman siswa sekolah dasar?



2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa sekolah dasar setelah diterapkan pembelajaran kontekstual (CTL)?

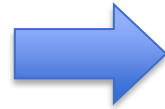
Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CTL terhadap pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS.

Metode peneliti

Jenis dan desain penelitian:

kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sederhana (one group)



Populasi penelitian :
peserta didik kelas IV SDN Sawocangkring



Sampel penelitian :
kelas IV yang terdiri dari 19 peserta didik

Pengumpulan data :
pretest dan posttest



Teknik analisis data :

Uji Validitas,
Uji Reliabilitas,
Uji Normalitas,
Uji Wilcoxon signed rank test



Hasil

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas untuk mengetahui kelayakan instrumen soal, uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen, uji normalitas untuk melihat distribusi data pretest dan posttest, serta uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kontekstual.

Uji Validitas

| Item | R Tabel | R Hitung | Signifikansi | Keputusan |
|------|---------|----------|--------------|-------------|
| S1 | 0,455 | 0,768 | <0,001 | Valid |
| S2 | 0,455 | 0,139 | 0,569 | Tidak valid |
| S3 | 0,455 | 0,543 | 0,016 | Valid |
| S4 | 0,455 | 0,600 | 0,007 | Valid |
| S5 | 0,455 | 0,647 | 0,003 | Valid |
| S6 | 0,455 | 0,383 | 0,105 | Tidak valid |
| S7 | 0,455 | 0,409 | 0,082 | Tidak valid |
| S8 | 0,455 | 0,678 | 0,001 | Valid |
| S9 | 0,455 | 0,624 | 0,004 | Valid |
| S10 | 0,455 | 0,475 | 0,040 | Valid |
| S11 | 0,455 | 0,528 | 0,020 | Valid |
| S12 | 0,455 | 0,544 | 0,016 | Valid |
| S13 | 0,455 | 0,360 | 0,130 | Tidak valid |
| S14 | 0,455 | 0,571 | 0,011 | Valid |
| S15 | 0,455 | 0,613 | 0,005 | Valid |
| S16 | 0,455 | 0,229 | 0,345 | Tidak valid |
| S17 | 0,455 | 0,771 | <0,001 | Valid |
| S18 | 0,455 | 0,647 | 0,003 | Valid |
| S19 | 0,455 | 0,171 | 0,485 | Tidak valid |
| S20 | 0,455 | 0,374 | 0,374 | Tidak valid |

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 19 siswa ($df = 17$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,456 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diuji, sebanyak 13 butir memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan valid, sedangkan 7 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel serta nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Reliabilitas

| Crobach's alpha | N of items |
|-----------------|------------|
| 0,838 | 20 |

hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,838 yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menandakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten.

Uji Normalitas

| | | Pretest | posttest |
|---------------------------------|-----------|---------|----------|
| Kolmogorov-smirnov ^a | Statistic | 0,291 | 0,269 |
| | Df | 19 | 19 |
| | Sig. | <0,001 | <0,001 |
| Shapiro-Wilk | Statistic | 0,691 | 0,825 |
| | Df | 10 | 19 |
| | Sig. | <0,001 | 0,003 |

Pada pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dengan sampel penelitian sebanyak 19 orang maka digunakan uji Shapiro-Wilk. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi untuk pretest sebesar <0.001 dan untuk posttest sebesar 0,003. Karena kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal

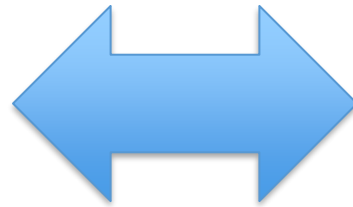
Uji Wilcoxon Signed Rank Test

| | | N | Mean rank | Sum of ranks |
|--------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Postteks – preteks | Negative ranks | 1 ^a | 1.00 | 1.00 |
| | Positive ranks | 17 ^b | 10.00 | |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 19 | | |

Uji Wilcoxon Signed Rank Test terhadap nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa mengalami peningkatan hasil belajar, 1 siswa mengalami penurunan, dan 1 siswa tidak mengalami perubahan nilai. Mengingat data tidak berdistribusi normal, pengujian perbedaan dilakukan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelompok positive ranks memiliki nilai mean rank sebesar 10,00 dengan total peringkat sebesar 170,00, sedangkan kelompok negative ranks memiliki mean rank sebesar 1,00 dengan total peringkat sebesar 1,00. Selanjutnya, berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang memperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran kontekstual.



Peningkatan ini terjadi karena CTL mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan penerapan contoh kontekstual, siswa lebih mudah memahami konsep kegiatan ekonomi seperti jual beli, fungsi uang, serta produksi, distribusi, dan konsumsi. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi membangun pemahamannya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest serta hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan CTL.

Referensi

- [1] E. Nilasari, E. T. Djatmika, A. Santoso, P. Dasar, and P. N. Malang, “PENGARUH PENGGUNAAN MODUL,” no. 2013, pp. 1399–1404, 2016.
- [2] P. D. Purnasari and Y. D. Sadewo, “Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran dan Pemanfaatan Media Ajar di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan,” vol. 10, pp. 125–132, 2020.
- [3] A. Anjani, G. H. Syapitri, R. I. Lutfia, and U. M. Tangerang, “Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar,” vol. 4, no. 20, pp. 67–85, 2020.
- [4] I. V Sdn, T. Kidul, K. Surabaya, I. Aktivitas, and I. Sedangkan, “MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN ILMU Lilik Nurdiana PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email : liliknur@yahoo.co.id)”.
- [5] J. Inovasi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” vol. 1, pp. 19–27, 2021.
- [6] J. P. Sosial, J. P. Sosial, and H. Volume, “PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL),” vol. 2, no. 2, pp. 825–837, 2023.
- [7] P. Setiawan and I. D. N. Sudana, “Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” vol. 4, pp. 85–91, 2021.
- [8] M. P. Dr. Mazrur, *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN GAYA BELAJAR, IMPLIKASI PADA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH*, 2nd ed. indonesia: CV. Media Edukasi Indonesia, 2021.
- [9] E. Suprpto and P. T. Mesin, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL , PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF,” vol. XI, no. 1, pp. 23–40, 2015.
- [10] D. Pepilina *et al.*, “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas Rendah Sekolah Dasar,” vol. 3, no. 4, pp. 3091–3099, 2025.
- [11] K. B. Proyek, “TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN,” vol. 2, no. 1, 2014.
- [12] R. Afifah, “Analisis profil proses kognitif pemahaman konsep siswa,” 2019.

Referensi

- [13] A. Information, “Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar Andi Suhandi 1 dan Dini Kurniasri 2 12,” vol. 4, no. I, pp. 125–137, 2019.
- [14] S. Utaminingsih and N. K. F. Shufa, *Model Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [15] T. W. Agrita and M. M. Bungo, “Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning Kelas IV SDN 296 / VI Rantau Panjang,” 2025.
- [16] Fatmawati *et al.*, “Model pembelajaran kontekstual dan kemampuan motorik halus melalui mewarnai gambar (,” *EduHumaniora / J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 1, no. 1, pp. 1–61, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- [17] A. Y. Sambonu and O. S. Hardi, “Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar di Sekolah Dasar,” vol. 13, no. 4, pp. 5033–5044, 2024.
- [18] P. Model, P. Kontekstual, and P. Ipa, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA,” 2012.
- [19] K. Kunci and H. B. Matematika, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA Panji Setiawan , I Dewa Nyoman Sudana Jurusan PPG PGSD Prajabatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , Indonesia,” vol. 2, no. 3, pp. 238–247, 2019.
- [20] D. Tulasi and J. M. Communication, “MERUNUT PEMAHAMAN TAKSONOMI BLOOM : Penemuan Awal Taksonomi,” no. 9, pp. 359–371.

Referensi

- [21] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [22] N. Alfun, S. Harahap, W. Prasita, A. Siregar, and W. Qorni, “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 Desa Laut Tador,” vol. 4, pp. 379–386, 2023.
- [23] N. Rofiq, A. Rafiq, and M. Agus, “Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),” vol. 3, no. 2, 2020.
- [24] L. Shofia and D. S. Nahdi, “Model Pembelajaran Kontekstual untuk Membantu Pemecahan Masalah Matematis,” vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [25] S. Rahmawati, D. C. Rohim, and U. M. Kudus, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA,” vol. 6, no. 3, 2020.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMAH KASIH